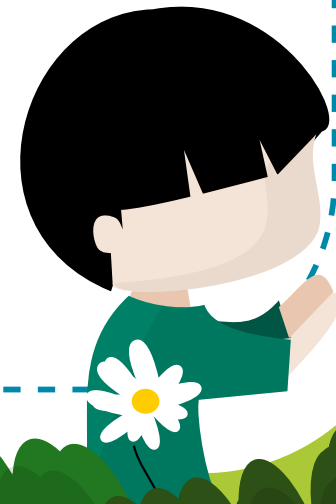




Kisah Sepatu Usang yang Berisi Uang

Naskah & Ilustrasi: Nida



Suatu ketika, ada seorang guru sedang berjalan-jalan bersama salah satu muridnya di taman.



Tiba-tiba mereka menemukan sepasang sepatu usang.
Sepertinya, sepatu usang itu milik tukang kebun yang bekerja di taman itu.



Sang murid punya ide usil. Ia akan menyembunyikan sepatu milik tukang kebun, sehingga tukang kebun akan mencari-cari sepatu usang itu. Tentu hal itu akan sangat lucu.






Tetapi sang guru mengusulkan ide lain. Daripada menyembunyikan sepatu usang itu, sang guru mengusulkan menaruh beberapa lembar uang di dalam sepatu usang itu.

Sang murid menerima usulan sang guru.
Dia menaruh beberapa lembar uang di dalam sepatu usang itu.





Selang beberapa saat, si tukang kebun datang mencari sepatunya. Ia pun sangat terkejut ada uang di dalam sepatunya. Ia menengok tidak ada seorang pun.

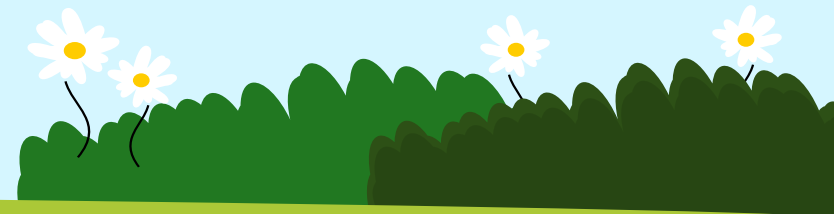
Tak disangka, ia menangis keras bersyukur kepada Allah Ar Razzaq yang telah memberinya rezeki. Uang itu akan ia gunakan untuk mengobati istrinya yang sedang sakit dan memberi makan anak-anaknya yang kelaparan.

Sang murid pun terharu. Ia mendapatkan pelajaran berharga yang tidak akan ia lupakan sepanjang hidupnya.



Adik-adik manis, kita tidak boleh usil kepada orang lain, walaupun dengan niat bercanda.

Sebaliknya, kita harus berusaha membahagiakan orang lain karena memasukkan kebahagiaan pada hati seorang mukmin adalah ibadah.



Diadaptasi dari:

<http://www.kisahislam.net/2015/04/15/sepenggal-kisah-dari-cairo-sebuah-kota-indah-dipinggir-sungai-nil/>